

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termaksud dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Metode penelitian adalah cara yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2012:2), “metode penelitian berguna bagi peneliti di dalam kegiatan penelitian. Metode penelitian berisikan kerangka kerja yang akan menjadi acuan peneliti di dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan hasil penelitian”.

Ketepatan suatu metode penelitian akan sangat membantu peneliti dalam mengambil suatu kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Kasiram (2008:149) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin dicapai.

Sementara itu menurut Nazir (2003:91), metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sehubungan dengan pendapat ahli tersebut, dipilih metode deskriptif kuantitatif sebagai metode penelitian karena dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan profil kontrol diri siswa kelas XI IPS di SMA Katolik Sint Carolus Kupang tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Katolik Sint Carolus Kupang yang beralamat di jalan Adisucipto No. 44 Penfui , RT. 12 / RW. 02 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan (Januari - Februari 2018)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Katolik Sint Carolus Kupang yang berjumlah 29 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya mewakili karakteristik populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS SMA Sint Carolus Kupang yang berjumlah 29 orang. Jadi, penelitian ini adalah penelitian populasi.

A. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini hanya satu variabel yang akan diteliti , yaitu kontrol diri siswa. Harter (dalam Muharsih 2008 : 15) menyatakan bahwa dalam diri seseorang terdapat suatu sistem pengaturan diri (self-regulation) yang memusatkan perhatian pada kontrol diri (self-control). Proses pengontrolan diri menjelaskan bagaimana diri mengatur dan mengontrol perilaku dalam menjalani kehidupan sesuai dengan kemampuan individu dalam mengontrol perilakunya dengan baik, maka individu

dapat menjalani kehidupan dengan baik. Kontrol diri digunakan oleh individu untuk mengelola faktor-faktor perilaku yang sesuai dengan lingkungan sekitarnya.

Kontrol diri yang dimaksud dalam penelitian adalah kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan menunda kepuasan dengan segera untuk mengatur perilaku, kemampuan mengantisipasi peristiwa, kemampuan menafsirkan peristiwa dan kemampuan mengontrol keputusan.

Ciri-ciri seseorang mempunyai kontrol diri antara lain menurut Tri dan Hudania (2003:61) :

- a. Kemampuan untuk mengontrol perilaku yang ditandai dengan kemampuan menghadapi situasi yang tidak diinginkan dengan cara mencegah atau menjauhi situasi tersebut, mampu mengatasi frustrasi dan ledakan emosi.
- b. Kemampuan menunda kepuasan dengan segera untuk mengatur perilaku agar dapat mencapai sesuatu yang lebih berharga atau lebih diterima oleh masyarakat
- c. Kemampuan mengantisipasi peristiwa dengan mengantisipasi keadaan melalui pertimbangan secara objektif.
- d. Kemampuan menafsirkan peristiwa dengan melakukan penilaian dan penafsiran suatu keadaan dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif
- e. Kemampuan mengontrol keputusan dengan cara memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 76), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti pada waktu penelitian dengan suatu metode. Sugiyono (2014 : 92) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian,

penggunaan instrumen penelitian yaitu mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang mengungkapkan tentang kontrol diri siswa XI IPS SMA Katolik Sint Carolus Kupang. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup (angket berstruktur) yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dan memberikan tanda *checklist* (√).

Sugiyono (2012: 142) angket / kuesioner merupakan alat pengumpul data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2012:96) mengatakan angket digunakan bila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Alat pengumpul data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil kontrol diri siswa.

Peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek penelitian, tetapi cukup dengan mengajukan pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. (Taniredja, 2012:181).

Angket dilengkapi dengan petunjuk pengisian sehingga responden dapat mengisi atau menjawab pertanyaan atau pernyataan pada pilihan yang sesuai dengan kemampuan mengontrol diri responden (siswa-siswi). Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket, maka setiap pertanyaan disertai beberapa alternatif jawaban yang telah disiapkan berdasarkan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Contoh jawaban setiap item dalam instrumen yang menggunakan skala Likert berupa kata-kata dalam pilihan ganda , checklist dan diuraikan secara lebih terperinci,

misal penggunaan kata-kata sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. (Sugiyono, 2012:92).

Untuk mengetahui kecenderungan kontrol diri siswa, diberikan angket kontrol diri. Skor atas jawaban siswa dengan skor yang tertinggi yaitu 5, dan skor yang terendah diberi skor 1. Siswa diminta untuk memilih dari item yang ada. Selain itu skor atas jawaban siswa diberi sesuai dengan pernyataan kontrol diri yang positif dan negatif. Seperti tabel berikut :

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

No	Alternatif jawaban	Skor Item	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2	4
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun langkah –langkah yang ditempuh dalam penyusunan angket menurut Nasution (2008 : 128) sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel penelitian
- b. Menentukan sub-sub variabel penelitian
- c. Menentukan indikator-indikator dari masing-masing sub variabel penelitian.
- d. Membuat daftar pertanyaan atau pernyataan untuk masing-masing indikator yang ada.

e. Pemberian skor.

Dalam menyusun item angket, peneliti berpedoman pada kisi- kisi angket yang telah disusun (lampiran 01), agar setiap item sesuai dengan kemampuan individu dalam mengontrol diri. Item angket ini berjumlah 40 item (lampiran 02).

1. Uji Coba Angket

Untuk mendapatkan alat pengumpul data yang berkualitas, maka instrumen yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang baik adalah instrumen yang menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Hal ini ditegaskan oleh Arikunto (2010:135), “bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni valid dan reliabel. Berikut diuraikan kegiatan ujicoba angket.

Uji coba angket dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2018 dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Sampel uji coba diambil dari siswa siswi kelas XII IPS SMA Katolik Sint Carolus tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 29 orang. Nama-nama responden penelitian dapat dilihat pada lampiran 03. Peneliti menyiapkan angket ujicoba sebanyak 29 eksemplar untuk diedarkan pada responden ujicoba.

Angket tersebut kemudian diisi oleh responden uji coba dan dikumpulkan pada hari itu juga. Pengisian angket dilakukan dalam suasana ruangan kelas yang kondusif dan berjalan dengan lancar. Angket yang sudah disebarkan kepada responden yang menjadi sampel harus diuji coba validitas dan reliabilitasnya.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Angket

Arikunto (2006:139) mengatakan : “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam menganalisis validitas angket, digunakan analisis faktor. Dasar digunakan analisis faktor ini bertolak dari pendapat Arikunto (2006:140) yang mengatakan : “Analisis faktor dapat dilakukan apabila antara faktor yang satu dengan faktor yang lain tidak terdapat kesamaan”. Dalam penggunaan hasil angket dijumlahkan kemudian masing-masing skor faktor dikorelasikan dengan skor total. Berdasarkan analisis jenis ini, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menjumlahkan skor total untuk setiap faktor (X)
- 2) Menjumlahkan skor total untuk keseluruhan faktor (Y).

Mengkorelasikan skor total untuk setiap faktor dengan skor keseluruhan (Y) digunakan korelasi *Product Moment*, dengan rumus : (Taniredja 2012:45).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas untuk X dan Y.

X = Skor faktor (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5).

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X.

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2 =$ Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = Jumlah responden.

Setelah diketahui nilai “r” hitung (r_{ht}) selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasi dengan r tabel product moment pada taraf signifikan 1% (lampiran 04) . Apabila nilai “r” hitung lebih besar dari nilai “r” tabel ($r_{ht} > r_{tab}$) maka dapat dinyatakan bahwa angket tersebut valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Apabila nilai “r” (r_{ht}) lebih kecil dari nilai “r” tabel ($r_{ht} < r_{tab}$) maka dapat dinyatakan bahwa angket tersebut tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2006:140)

3) Hasil Uji coba validitas angket kontrol diri siswa

Secara keseluruhan tabulasi skor uji coba angket kontrol diri siswa dapat dilihat pada lampiran 05. Hasil uji coba angket kontrol diri siswa terdiri dari 5 aspek dapat dilihat pada lampiran 06 . Selanjutnya pengujian validitas angket kontrol diri siswa berdasarkan aspek diuraikan sebagai berikut :

a) Aspek Kemampuan Mengontrol Perilaku

Tabulasi hasil ujicoba aspek kemampuan mengontrol perilaku dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 07.

Berdasarkan data lampiran 07, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$\sum X : 650$ $\sum X^2 : 14922$ $\sum XY : 74218$

$\sum Y : 3282$ $\sum Y^2 : 375766$ N : 29

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(74218) - (650)(3282)}{\sqrt{[29(14922) - (650)^2][29(375766) - (3282)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2152322 - 2133300}{\sqrt{[423738 - 422500][10897214 - 10771524]}}$$

$$r_{xy} = \frac{19022}{\sqrt{(10238)(125690)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19022}{\sqrt{1286814220}}$$

$$r_{xy} = \frac{19022}{35872,192852}$$

$$r_{xy} = 0,5302714579$$

$$r_{xy} = 0,530$$

Berdasarkan pengujian validitas angket maka diperoleh r_{hit} sebesar 0,530.

Selanjutnya r_{hit} dikonsultasikan dengan r_{tab} pada taraf signifikansi 1% r_{tab} sebesar 0,470.

Hasil pengolahan di atas menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hit} > r_{tab}$, dengan demikian angket ini dikatakan valid sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b) Aspek Kemampuan Menunda Kepuasan dengan Segera

Tabulasi hasil ujicoba aspek kemampuan menunda kepuasan dengan segera dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 08.

Berdasarkan data lampiran 08, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\sum X : 642 \qquad \sum X^2 : 14648 \qquad \sum XY : 73690$$

$$\sum Y : 3282 \qquad \sum Y^2 : 375766 \qquad N : 29$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(73690) - (642)(3282)}{\sqrt{[29(14684) - (642)^2][29(375766) - (3282)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2137010 - 2107044}{\sqrt{[424792 - 412164][10897214 - 10771524]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29966}{\sqrt{(12628)(125690)}}$$

$$r_{xy} = \frac{29966}{\sqrt{1587213320}}$$

$$r_{xy} = \frac{29966}{39839,845883}$$

$$r_{xy} = 0,7521615442$$

$$r_{xy} = 0,752$$

Berdasarkan pengujian validitas angket maka diperoleh r_{hit} sebesar 0,752.

Selanjutnya r_{hit} dikonsultasikan dengan r_{tab} pada taraf signifikansi 1% r_{tab} sebesar 0,470.

Hasil pengolahan di atas menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hit} > r_{tab}$, dengan demikian angket ini dikatakan valid sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

c) Aspek Kemampuan Mengantisipasi Peristiwa

Tabulasi hasil uji coba aspek kemampuan mengantisipasi peristiwa dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 09.

Berdasarkan data lampiran 09, diketahui skor - skor sebagai berikut :

$$\sum X : 674 \qquad \sum X^2 : 16070 \qquad \sum XY : 77375$$

$$\sum Y : 3282 \qquad \sum Y^2 : 375766 \qquad N : 29$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(77375) - (674)(3282)}{\sqrt{[29(16070) - (674)^2][29(375766) - (3282)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2243875 - 2212068}{\sqrt{[466039 - 454276][10897214 - 10771524]}}$$

$$r_{xy} = \frac{31807}{\sqrt{(11754)(125690)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31807}{\sqrt{1477360260}}$$

$$r_{xy} = \frac{31807}{38436,444425}$$

$$r_{xy} = 0,8275219125$$

$$r_{xy} = 0,828$$

Berdasarkan pengujian validitas angket maka diperoleh r_{hit} sebesar 0,828.

Selanjutnya r_{hit} dikonsultasikan dengan r_{tab} pada taraf signifikansi 1% r_{tab} sebesar 0,470.

Hasil pengolahan di atas menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hit} > r_{tab}$, dengan demikian angket ini dikatakan valid sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

d) Aspek Kemampuan Menafsirkan Peristiwa

Tabulasi hasil ujicoba aspek kemampuan menafsirkan peristiwa dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 10.

Berdasarkan data lampiran 10, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\sum X : 638 \qquad \sum X^2 : 14228 \qquad \sum XY : 72794$$

$$\sum Y : 3282 \qquad \sum Y^2 : 375766 \qquad N : 29$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(72794) - (638)(3282)}{\sqrt{[29(14228) - (638)^2][29(375766) - (3282)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2111026 - 2093916}{\sqrt{[412612 - 407044][10897214 - 10771524]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17110}{\sqrt{(5568)(125690)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17110}{\sqrt{699841920}}$$

$$r_{xy} = \frac{17110}{26454,525511}$$

$$r_{xy} = 0,646770247$$

$$r_{xy} = 0,647$$

Berdasarkan pengujian validitas angket maka diperoleh r_{hit} sebesar 0,647.

Selanjutnya r_{hit} dikonsultasikan dengan r_{tab} pada taraf signifikansi 1% r_{tab} sebesar 0,470.

Hasil pengolahan di atas menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hit} > r_{tab}$, dengan demikian angket ini dikatakan valid sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

e) Aspek Kemampuan Mengontrol Keputusan

Tabulasi hasil ujicoba aspek kemampuan mengontrol keputusan dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 11.

Berdasarkan data lampiran 11, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\sum X : 678 \qquad \sum X^2 : 16272 \qquad \sum XY : 77689$$

$$\sum Y : 3282 \qquad \sum Y^2 : 375766 \qquad N : 29$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(77689) - (678)(3282)}{\sqrt{[29(16272) - (678)^2][29(375766) - (3282)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2252981 - 2225196}{\sqrt{[471888 - 459684][10897214 - 10771524]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27785}{\sqrt{(12204)(125690)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27785}{\sqrt{1533920760}}$$

$$r_{xy} = \frac{27785}{391653,300458}$$

$$r_{xy} = 0,7094290016$$

$$r_{xy} = 0,709$$

Berdasarkan pengujian validitas angket maka diperoleh r_{hit} sebesar 0,709.

Selanjutnya r_{hit} dikonsultasikan dengan r_{tab} pada taraf signifikansi 1% r_{tab} sebesar 0,470.

Hasil pengolahan di atas menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hit} > r_{tab}$, dengan demikian angket ini dikatakan valid sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik belah dua reliabilitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan skor item angket bernomor ganjil dan genap.

Tabulasi skor belahan ganjil (lampiran 12) dan skor belahan genap variabel kontrol diri siswa (lampiran 13)

- 2) Menjumlahkan skor total untuk masing-masing belahan.

3) Mengkorelasikan skor item belahan ganjil (X) dengan skor item belahan genap (Y) dengan menggunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien realibilitas

X = Skor untuk item belahan ganjil

Y = Skor untuk item belahan genap

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing- masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing- masing skor Y

N = Jumlah responden

Berdasarkan data pada tabel korelasi skor hasil uji coba reabilitas angket (lampiran 14) diketahui skor sebagai berikut

$$\begin{array}{lll} \sum X : 1658 & \sum X^2 : 96456 & \sum XY : 93628 \\ \sum Y : 1624 & \sum Y^2 : 92054 & N : 29 \end{array}$$

Data skor tabulasi di atas dianalisis sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(93628) - (1658)(1624)}{\sqrt{[29(96456) - (1658)^2][29(92054) - (1624)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2715212 - 2692592}{\sqrt{[2797224 - 2748964][2669566 - 2637376]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22620}{\sqrt{(48260)(32190)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22620}{\sqrt{1553489400}}$$

$$r_{xy} = \frac{22620}{39414,329881}$$

$$r_{xy} = 0,5739029452$$

$$r_{xy} = 0,574$$

Dari hasil perhitungan korelasi skor ganjil-genap, diketahui

$$r_{hitung} (r_{hit}) = 0,574$$

- 4) Berdasarkan koefisien korelasi ganjil-genap ($r_{hit} = 0,574$), maka langkah

berikutnya adalah menghitung indeks reliabilitas dengan menggunakan rumus

Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{tt} &= \frac{2r_{gg}}{1 + r_{gg}} \\ &= \frac{2 \times 0,574}{1 + 0,574} \\ &= \frac{1,148}{1,574} \\ &= 0,729 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pengujian reliabilitas Instrument maka diperoleh r_{hit} sebesar 0,729 Selanjutnya r_{hit} dikonsultasikan dengan r_{tab} dengan taraf signifikansi 1% dengan r_{tab} sebesar 0,470.

Hasil pengolahan di atas menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hit} > r_{tab}$, dengan demikian angket ini dikatakan reliabel sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

F. Pengumpulan Data

Ada dua tahap penting dalam rangka pengumpulan data penelitian, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pengumpulan data.

1. Tahap persiapan

a. Persiapan teknis

Dalam penelitian ini, hal yang sangat penting bagi peneliti sebelum melakukan penelitian adalah dengan menyiapkan suatu alat untuk mengumpulkan data. Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengambil data yaitu angket. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti, yang berkaitan dengan persiapan dalam penelitian adalah :

- 1) Menyusun kisi-kisi angket kontrol diri
- 2) Menyusun butir-butir pertanyaan tentang kontrol diri yang berjumlah 40 item

Jenis

b. Persiapan administratif

Demi kelancaran pengumpulan data, maka perlu persiapan administratif. Kegiatan yang dilakukan dalam kaitannya dengan persiapan administratif adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 25 Januari 2018. (Lampiran 15).
- 2) Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FKIP, dengan nomor : 166/WM.FKIP.IP.BK/IZ/2017, pada tanggal 06 Februari 2018. (Lampiran 16)
- 3) Dekan FKIP mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala SMA Katolik Sint Carolus Kupang dengan Nomor : 20/WM.H4.FKIP/N/2018 pada tanggal 08 Februari 2018 (lampiran 17)

4) Pada tanggal 09 Februari 2018, peneliti bertemu dengan Kepala SMA Katolik Sint Carolus Kupang dengan maksud memberikan surat permohonan izin penelitian, sekaligus menyampaikan hal teknis yang menyangkut dengan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan data penelitian

Pada tanggal 12 Februari 2018, peneliti mengumpulkan data dengan mengedarkan angket kepada responden penelitian yakni siswa-siswi kelas XI IPS SMA Katolik Sint Carolus Kupang yang berjumlah 29 orang. Setelah angket diisi oleh responden penelitian maka peneliti mengumpulkan kembali angket yang telah diedarkan untuk dianalisis. Nama-nama responden penelitian dapat dilihat pada (lampiran 18). Setelah selesai penelitian, peneliti mendapat surat keterangan selesai penelitian dari kepala sekolah dengan NO.120/SMAK.C/DP/III/2018 (lampiran 19)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan analisis data tersebut, kita dapat mengetahui pemecahan terhadap masalah penelitian. Data penelitian yang telah dikumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan kriteria

Azwar (2012:125), mengatakan bahwa berdasarkan hasil perkiraan untuk masing-masing item/ Pernyataan maka kriteria tertentu yang akan digunakan harus berpatokan pada item dan alternatif jawaban angket yang telah ditetapkan.

2. Analisis kecenderungan pusat

Berdasarkan variabel penelitian yaitu kontrol diri siswa kelas XI IPS SMA Katolik Sint Carolus Kupang, maka analisis kecenderungan pusat menggunakan rumus rata-rata hitung/mean (\bar{x}).

Adapun langkah-langkah analisis rata-rata hitung/mean (\bar{x}) sebagai berikut:

- Membuat tabel distribusi frekuensi.
- Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan : \bar{X} = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data interval

$\sum f_i$ = Jumlah Frekuensi

- Menghitung simpangan baku dengan rumus sebagai berikut :

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan : SB = Simpangan Baku

f_i = Frekuensi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

x_i = Data interval

\bar{x} = Mean

n = Jumlah data

- Menghitung galat baku dengan rumus sebagai berikut :

$$GB_{\bar{x}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$$

Keterangan : SB = Simpangan Baku

n = Jumlah data

$GB_{\bar{x}}$ = Galat Baku

e. Menetapkan tingkat signifikansi.

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menetapkan taraf signifikansi 1%.

f. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel distribusi (untuk mengetahui nilai z pada tingkat signifikansi 1 %)

g. Mencari rata – rata populasi ($\mu = \text{mu}$) $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{x}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{x}})$

h. Mengadakan interpretasi berdasarkan kategori tertentu (Sugiyono 2013:15)